

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berita merupakan laporan mengenai kejadian yang terjadi atau peristiwa yang masih hangat dibicarakan. Berita sendiri berasal dari Bahasa sanekerta “Vrit” yang dalam bahasa Inggris disebut “Write” yang artinya adalah “Ada” atau “Terjadi”. Ada juga yang menyebutnya dengan “Vritta” yang artinya “kejadian” atau “Yang Telah Terjadi” [1]

Terdapat beberapa pengertian berita menurut para ahli, salah satunya adalah menurut Paul de Maesenner yang menyatakan jika berita dapat menjadi sebuah informasi yang berguna serta dapat menarik perhatian agar dapat menarik minat khalayak pendengar. Charnley dan James M. Neal mengatakan bahwa berita menjadi salah satu laporan mengenai suatu opini, situasi, peristiwa, dan harus disampaikan dengan cepat kepada khalayak/publik. Dan yang terakhir menurut Mithcell V. Charnley yang mengatakan bahwa berita sebagai suatu laporan yang tepat waktu untuk mengetahui sebuah fakta yang baru serta opini yang memiliki daya tarik atau hal yang penting untuk masyarakat luas [2]

Terdapat beberapa jenis berita, yaitu sebagai berikut.

1. *Straight News* (Berita langsung) adalah jenis teks berita yang ditulis secara singkat, sederhana, dan langsung.
2. *Depth News* (berita mendalam) adalah suatu jenis teks berita yang dikembangkan secara mendalam atau berita yang dijelaskan secara detail.
3. *Investigation News* (berita investigasi) adalah teks berita yang dikembangkan berdasarkan kasus penyelidikan serta penelitian dari berbagai sumber.
4. *Interpretative News* (berita interpretatif) adalah teks berita yang dikembangkan dari pendapat atau nilai dari seorang wartawan dan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.

5. *Opinion News* (berita opini) adalah bentuk teks berita mengenai pendapat dari seseorang, seperti pendapat dari seorang ahli, pejabat, dan cendekiawan. Namun, biasanya juga mengenai suatu hal, peristiwa, dan sebagainya [2]

Peraturan kebahasaan dalam penulisan teks berita sangatlah penting untuk seorang jurnalis. Peraturan kebahasaan yang digunakan juga harus sesuai dengan kaidah jurnalistik. Selain itu, penggunaan bahasa oleh seorang jurnalistik harus merupakan bahasa yang mudah dipahami serta mengutamakan pilihan kata atau kalimat yang mudah untuk dimengerti oleh pembaca. [3]

Bahasa menjadi salah satu alat untuk kita berkomunikasi dengan orang lain. Tanpa bahasa kita akan sulit untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat kita kepada orang lain. Bahasa Indonesia pada saat ini bisa dikatakan sebagai bahasa yang dinomorduakan karena rata-rata masyarakat Indonesia masih banyak yang dalam kesehariannya menggunakan bahasa gaul/slang/pokem [4]

Adanya media sosial di masyarakat juga berdampak bagi cara berkomunikasi dengan orang sekitar, terutama generasi milenial. Dalam berkomunikasi di media sosial kita tidak diharuskan untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal tersebut dapat menyebabkan pudarnya kemurnian Bahasa Indonesia itu sendiri karena Bahasa Indonesia digunakan secara tidak baik dan tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa baku Bahasa Indonesia [5]

Hal lain yang sangat sering terjadi tapi jarang disadari oleh masyarakat adalah tentang kesalahan dalam mengeja kata Bahasa Indonesia yang benar. Sering terjadinya kesalahan dalam mengeja kata disebabkan kurangnya membaca atau kurangnya pengetahuan dalam berbahasa yang baik dan benar. Kurangnya literasi dalam membaca menjadi kebiasaan untuk warga Indonesia, hal ini dapat memengaruhi dalam wawasan berbahasa Indonesia. Selain kurangnya wawasan, banyak dari masyarakat yang belajar mengeja dari bahasa

daerah masing – masing sehingga cara mengeja tiap kata bisa jadi berbeda. Hal tersebut menjadikan ejaan yang berubah dan tidak sesuai dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) [6]

Namun, di zaman sekarang berbahasa Indonesia yang baik dan benar semakin pudar. Penyebab lain pudarnya Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah karena disebabkan kurangnya pendidikan Bahasa Indonesia dalam suatu lingkungan. Hal ini karena lingkungan tersebut mewajarkan kesalahan berbahasa Indonesia sehingga banyak orang yang ikut terbawa dalam kesalahan berbahasa Indonesia tersebut [7]

Jika kondisi ini tetap berlangsung secara terus menerus, maka akan dapat menghilangkan kemurniaan Bahasa Indonesia. Akan ada banyak generasi muda yang menggunakan Bahasa Indonesia tidak sesuai dengan kaidahnya. Bahkan banyak generasi milenial sekarang tidak tahu cara penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar [8]

PT Tribun Digital Online adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang media dan jurnalistik. PT Tribun Digital Online juga mengelola Tribunnews.com yang memiliki tagline, “Mata Lokal Menjangkau Indonesia”. Tribunnews mengusung misi hyperlocal yang berakar pada keyakinan bahwa setiap dari kita adalah warga lokal yang memiliki tanggung jawab untuk melestarikan nilai dan perspektif lokal daerah ke seluruh Indonesia.

Dalam kerja magang, Penulis mendapatkan kesempatan untuk ditempatkan pada Technology Division di PT Tribun Digital Online. Technology Division memiliki peran yang cukup penting karena berhubungan langsung dengan proses menjalankan aplikasi melalui sebuah *website* yang akan digunakan. Secara umum, Technology Division membantu membuat *website* untuk U-Tapis, yaitu *website* yang dapat melakukan pengecekan kesalahan Bahasa Indonesia.

Saat ini, PT Tribun Digital Online memiliki reporter lebih dari 1.000 orang dari Pulau Sumatera hingga Sulawesi dan ada 400 editor yang melakukan proses

pengolahan artikel berita sebanyak 20-25 naskah. Dalam sehari media daring dapat menerbitkan hingga 3.000-an artikel. Melihat dari banyaknya artikel yang harus diterbitkan dalam 1 hari, tentu saja proses penyuntingan berita tersebut menjadi beban kerja setiap hari yang dihadapi oleh redaksi sehingga ada kemungkinan akan muncul kesalahan dalam artikel.

Bagi seorang jurnalis, bahasa juga merupakan senjata dengan peluru berupa kata – kata dan kalimat. Jurnalis juga turut serta untuk dapat mencerdaskan bangsa melalui bahasa. Oleh karena itu, bahasa yang harus dimiliki oleh seorang jurnalis harus baik dan benar agar dapat menjadi contoh bagi masyarakat Indonesia dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). U-Tapis sendiri hadir sebagai media yang dapat membantu jurnalis dan editor dalam menyaring kesalahan berbahasa Indonesia.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya kerja magang pada PT Tribun Digital Online.

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dilakukannya kerja magang pada PT Tribun Digital Online adalah sebagai berikut.

- 1) Memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana komputer.
- 2) Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kerja sebagai Front End Developer
- 3) Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam dunia kerja
- 4) Meningkatkan keterampilan dan kompetensi Penulis, baik dari segi teori maupun lapangan terkait pembuatan *website*

- 5) Mengetahui cara kerja serta proses magang dalam pembuatan *website*
- 6) Mengetahui kendala yang dialami selama proses magang dalam pembuatan *website*

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dilakukannya kerja magang pada PT Tribun Digital Online adalah sebagai berikut.

- 1) Mengisi posisi Technology Division yang dibutuhkan oleh PT Tribun Digital Online
- 2) Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam mata kuliah Internship MBKM dengan bobot 20 SKS
- 3) Untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*
- 4) Untuk meningkatkan pengalaman serta wawasan dalam dunia kerja

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mulai melaksanakan kerja magang pada 22 Agustus 2022 – 31 Desember 2022 dan berlangsung selama 800 Jam atau 100 hari kerja sesuai dengan peraturan MBKM Magang Track 2 serta sesuai dengan arahan dari Program Studi Sistem Informasi. Penulis melaksanakan kerja magang dari Senin sampai Jumat. Lalu, jam pelaksanaan magang adalah dari jam 09.00 – 17.00 WIB. Terkadang Penulis juga melaksanakan tugas kerja magang pada hari Sabtu. Adapun waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang pada PT Tribun Digital Online adalah sebagai berikut.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Tabel 1.1 Lini Masa Pelaksanaan Kerja Magang

No	Perkerjaan	Agustust				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembahasan tentang website U-Tapis dan Pembuatan Prototype website U-Tapis																				
2	Pembelajaran framework yang akan digunakan untuk pembuatan website																				
3	Proses Pembuatan Website U-Tapis																				
4	Revisi Tampilan Website U-Tapis																				
5	Melakukan Uji Coba Aplikasi Web U-Tapis di Tribun Jakarta, Makassar dan Solo																				
6	Revisi dan merapihkan website U-Tapis																				

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

- 1) Mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Sistem Informasi UMN melalui ZOOM.
- 2) Mengisi KRS magang dengan syarat sudah mengambil 100 sks dan tidak ada memiliki nilai D dan E untuk semua mata kuliah, serta nilai IPK pada semester yang telah ditempuh tidak kurang dari 2,00
- 3) Meminta persetujuan deskripsi pekerjaan yang akan dikerjakan dalam perusahaan dengan syarat pekerjaan yang telah ditentukan oleh Prodi Sistem Informasi
- 4) Perusahaan yang dapat dijadikan tempat magang minimal harus berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) atau Lembaga pemerintahan resmi setingkat Kabupaten/Provinsi
- 5) Surat pengantar magang (KM-02) WAJIB di-*fotocopy* sebagai lampiran pada Laporan Magang
- 6) Surat penerimaan magang tersebut harus diparaf oleh SEKAPRODI sebagai bukti sudah disetujui oleh PRODI
- 7) Surat penerimaan magang tersebut harus di-*scan* untuk keperluan mendapatkan KM-03 s/d KM-07 dari BIA

A. Proses Administrasi Kampus (UMN)

- 1) Mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Sistem Informasi UMN via ZOOM meeting.
- 2) Mengisi KRS Internship di myumn.ac.id dengan syarat telah menempuh 110 sks dan tidak ada nilai D & E. Serta me-*request* transkrip nilai dari

semester awal hingga semester akhir sebelum magang di www.gapura.umn.ac.id.

- 3) Mengisi dan submit *form* KM-01 pada myumn.ac.id jika sudah mendapat perusahaan atau lembaga yang sesuai.
- 4) Mengunduh *form* KM-03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar Kehadiran Kerja Magang), KM-05 (Lembar Laporan Realisasi Kerja Magang), KM-06 (Penilaian Kerja Magang), KM-07 (Verifikasi Laporan Magang) untuk kebutuhan proses pembuatan laporan magang.

B. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- 1) Praktik kerja magang dijalankan dengan posisi sebagai *Web Developer* pada Departemen IT.
- 2) Penugasan dan kebutuhan informasi yang didampingi langsung oleh Lead Data Engineer, Bapak Abudullah Badi selaku Pembimbing Lapangan juga.
- 3) Pengisian dan penandatanganan *form* KM-03 sampai KM-07 yang dilakukan pada saat proses praktik kerja magang berlangsung dan mengajukan lembar penilaian kerja magang (KM-06) kepada Pembimbing Lapangan pada akhir periode magang.

C. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- 1) Pembuatan laporan praktik kerja magang dibimbing oleh Bapak Rudi Sutomo selaku Dosen Pembimbing melalui pertemuan via ZOOM.
- 2) Laporan praktik kerja magang diserahkan dan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Sistem Informasi

D. Laporan praktik kerja magang yang telah disetujui diajukan untuk selanjutnya melalui proses sidang.